

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang-undang No.18 tahun 2019, pengertian Kesehatan jiwa yaitu kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spriritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu membberikan kontribusi untuk komunitasnya. Menurut WHO, kesehatan adalah keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (Nurmalasari dkk, 2021).

Kesehatan gigi dan mulut termasuk bagian keseluruhan dari kesehatan tubuh, dimana tubuh yang sehat tidak terlepas dari gigi dan mulut yang sehat. Maka dari itu, untuk melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan, pembangunan pada bidang kesehatan gigi tidak bisa diabaikan (Pintauli, 2016).

Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2018, telah mencatat perbandingan masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%, dan mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%, adapun perbandingan menyikat gigi yang baik dan benar yaitu sebesar 2,8%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, penduduk yang mengalami penyakit gigi dan mulut sebanyak 57,6% , didalamnya ditemukan gusi bengkak sebanyak 14% dan gusi mudah berdarah sebesar 13,9% dan adapun masyarakat yang melakukan tindakan scalling atau pembersihan karang gigi sebanyak 1,4%.

Promosi kesehatan gigi adalah memberikan informasi dan edukasi kepada publik untuk mendorong dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan promosi kesehatan. Promosi kesehatan adalah kegiatan memberikan informasi,

mempengaruhi, dan membantu masyarakat untuk meningkatkan kesehatan melalui media tertentu (Anisa dkk,2023).

Media leaflet merupakan salah satu media promosi kesehatan cetak tertulis berupa selembar kertas yang dapat dilipat, dibuat sengaja secara menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Leaflet adalah bahan ajar yang membantu seorang pendidik untuk menyampaikan materi yang akan dibahas, berisi poin-poin dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh siswa (Meiristanti, 2020).

Promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i (Nubatonis & Ayatullah 2019).

Menurut hasil survei awal penelitian di SMP Negeri 1 Pancur Batu Medan Tuntungan, bahwa belum pernah ada dilakukan penelitian promosi Kesehatan menggunakan media leaflet tentang karang gigi, sehingga kurangnya pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran promosi kesehatan gigi menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang karang gigi pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Batu Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran promosi kesehatan gigi menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang karang gigi pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Batu Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran promosi kesehatan gigi sebelum menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang

karang gigi.

2. Untuk mengetahui gambaran promosi kesehatan gigi sesudah menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang karang gigi.

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari ini diharapkan dapat digunakan untuk :

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gambaran promosi kesehatan gigi menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang karang gigi pada siswa/i.

b. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah tentang manfaat promosi kesehatan gigi menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang karang gigi.

c. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai gambaran promosi kesehatan gigi menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang karang gigi.